

PENGARUH PENGGUNAAN BONEKA TANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKIP NUR ASSALAAM

Adliana Julianti, Rikha Surtika Dewi, Nandhini Hudha A
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Email : adlianajulianti14@gmail.com

Abstract (English)

The language development of children aged 5-6 years is characterized by children answering complex questions, naming groups of pictures that have the same sound, communicating verbally, having a vocabulary, and knowing symbols in preparation for reading, writing and arithmetic, constructing simple sentences in a complete structure (main sentence-predicate-adverb), has more words to express ideas to other people, continues a story/fairy tale that has been heard and continues understanding concepts in storybooks. This research aims to determine the effect of hand puppets on ability listening to children aged 5-6 years at TKIP Nur Assalaam. This research uses a quantitative approach with experimental methods. The population in this study was 15 children, the variables in this study were independent and dependent. Data analysis techniques use hypothesis testing or t tests. The results of this research are based on hypothesis test calculations, the results obtained are t table with a significance level of 0.5, namely 1.761 with t calculated, namely 3.162, therefore it can be seen that t_0 is greater than t_t , namely $3.162 > 1.761$.

Abstrak (Indonesia)

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan yang kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan serta melanjutkan pemahaman konsep dalam buku cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 Tahun di TKIP Nur Assalaam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang anak, variabel dalam penelitian ini independen dan dependen. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis atau uji t. Hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan perhitungan uji hipotesis hasil yang diperoleh yaitu t tabel dengan taraf signifikan 0,5 yaitu 1,761 dengan t hitung yaitu 3,162, oleh karena itu dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $3,162 > 1.761$.

Article History

Submitted: 21 August 2024

Accepted: 30 August 2024

Published: 31 August 2024

Key Words

children's listening skills,
using hand puppets

Sejarah Artikel

Submitted: 21 August 2024

Accepted: 30 August 2024

Published: 31 August 2024

Kata Kunci

kemampuan menyimak
anak, penggunaan boneka
tangan

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa merupakan salah satu pengembangan keterampilan dasar pengembangan di taman kanak-kanak. Bahasa dapat berkembang sesuai tingkat umur seseorang, semakin tua usia seseorang maka semakin baik bahasanya. Bahasa memungkinkan

anak mengubah pengalaman menjadi simbol yang dapat digunakan untuk komunikasi dan berpikir. (Khotimah, K., & Jannah, M. 2021)

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan yang kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenali simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan serta melanjutkan pemahaman konsep dalam buku cerita. (Permendiknas nomor 137 Tahun 2013)

Keterampilan bahasa anak khususnya pada kategori reseptif yaitu menerima bahasa, pada tingkat perkembangan yakni menyimak perkataan orang lain dan memahami cerita dengan mendengarkan guru atau teman berbicara, mendengarkan cerita sederhana, melukiskan kembali isi cerita secara sederhana, dan menyebutkan tokoh-tokoh didalam cerita. Namun, hal tersebut masih belum tercapai dengan baik karena kenyataannya anak masih banyak yang ramai dikelas saat pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan guru yang sedang berbicara didepan, suka berebut mainan dengan teman sebayanya, tidak fokus, dan anak pun kesulitan untuk melukiskan kembali isi cerita. Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi anak terdapat pada keterampilan mendengarkan atau menyimak yang rendah. Padahal keterampilan mendengarkan pun perlu diajarkan sebagai bagian dari perkembangan bahasa (Faizin, 2023)

Dalam Depdiknas (2007:1) dijelaskan bahwa kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai tahap perkembangannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lingkungan TKIP Nur Assalaam menunjukkan bahwa dalam lingkungan tersebut anak dominan mengalami kesulitan menyimak, contohnya saat ditanya ulang tentang pembelajaran yang disampaikan pada hari itu, misalnya guru bertanya “hari ini kita sudah belajar apa saja ya?”, maka anak-anak banyak yang menjawab “tadi aku main petak umpet bu, tadi dia jahat sama aku bu, tadi aku makan banyak bu”. Selain itu, anak-anak usia 5-6 tahun yang ada di lingkungan TKIP Nur Assalaam juga belum mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, serta belum mampu menyampaikan informasi secara lengkap, belum mampu untuk berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. Contohnya adalah ketika guru bertanya nama maka

anak akan menjawab nama mereka masing-masing tapi ketika pertanyaannya diperdalam lagi, seperti bertanya nama orang tua, alamat rumah, makanan kesukaan, maka hanya beberapa anak yang mampu menjawab sesuai pertanyaan tersebut selebihnya anak hanya diam atau tidak memperhatikan.

Selanjutnya anak-anak di lingkungan TK tersebut juga masih kurang memiliki kata untuk mengekspresikan idenya kepada orang lain serta belum mampu menyampaikan ulang cerita yang anak dengar. Kemudian ketika diminta untuk bercerita ulang maka anak hanya diam bahkan ada yang menangis karena mereka tidak paham. Kondisi ini jika dibiarkan secara terus menerus dikhawatirkan dapat mempengaruhi kemampuan menyimak pada bahasa anak yang ada di lingkungan TK tersebut

Penggunaan media boneka tangan dalam bercerita merupakan perpaduan antara media dan pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal penguatan kemampuan berbahasa dan menyimak. Boneka tangan adalah media/alat pendukung yang dapat digunakan pendidik untuk membantu mempromosikan kegiatan mengajar di kelas. Informasi dan pesan yang ditawarkan dengan menggunakan media boneka tangan ini diharapkan dapat diterima dengan baik dan ideal oleh anak di taman kanak-kanak. (Rangkoly, 2023)

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, dkk dengan judul *Effect of Storytelling on Listening Skills and Vocabulary of Preschool Children* hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan alat peraga seperti boneka tangan pada anak usia dini dapat mengembangkan keterampilan menyimak anak dan menambah kosakata yang lebih pada anak (Ahmed et al., 2021)

Bercerita menggunakan boneka tangan dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang dapat meningkatkan perkembangan kapasitas kognitif pada anak-anak. Hasil kegiatan anak dapat diamati sebelum dan sesudah penggunaan teknik berbicara menggunakan boneka tangan. Pendekatan bercerita boneka tangan menumbuhkan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini dapat membantu untuk mencegah anak-anak menjadi bosan selama kegiatan belajar. (Marwah, Marwah, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun, maka peneliti disini mengambil judul penelitian. **“PENGARUH PENGGUNAAN BONEKA TANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK”**

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Berdasarkan hipotesis penelitian maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif jenis pre eksperimen merujuk pada metode penelitian di mana peneliti menggunakan data yang dapat diukur secara kuantitatif untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan antara variabel. Jenis pre eksperimen kuantitatif ini melibatkan manipulasi variabel independen (yang dianggap menyebabkan perubahan dalam variabel dependen) untuk mengamati efeknya terhadap variabel dependen. Desain penelitian yang digunakan yaitu Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes, yaitu terdapat pre-test dan post-tes. Rancangan one group pretest posttest ini terdiri dari satu kelompok yang telah ditentukan tes sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan disebut pascatest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelumnya, sampel yang digunakan adalah 15 anak didik pada kelompok TK B di TKIP NUR Assalaam. Kemampuan menyimak anak cenderung belum berkembang sepenuhnya sebelum diberikan treatment (*pretest*) selanjutnya diberikan treatment (*posttest*) dengan menggunakan boneka tangan.

Pelaksanaan treatment dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan 5 kali pertemuan. Adapun treatment 1 dilaksanakan pada hari selasa 20 Agustus, treatment 2 dilaksanakan pada hari kamis 22 Agustus, treatment 3 dilaksanakan pada hari sabtu 24 Agustus dan treatment 4 dilaksanakan pada hari senin 26 Agustus dan treatment 5 dilaksanakan pada selasa 27 Agustus. Adapun pelaksanaan treatment penggunaan boneka tangan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah di tentukkan dari pukul 08.00-10.00.

Dengan pemberian treatment tersebut memberikan dampak positif bagi anak yaitu anak-anak mulai yakin akan kemampuan-kemampuan yang dimiliki sehingga tidak terlalu takut dalam melakukan berbagai aktivitas dalam menyimak baik dalam hal bertanya dan saat mengungkapkan pendapatnya. Anak sudah mulai berkomunikasi dengan teman-temannya dengan memberikan respon yang baik sehingga bebas melakukan sesuatu sesuai denganyang

keinginan tersendiri seperti tersenyum dan membalas senyum begitu pula saat anak membuat hasil karya menunjukkan rasa bangga terhadap hasil yang telah dibuatnya. (Syam,2021)

Dengan demikian menggunakan boneka tangan dapat memberikan kemudahan bagi anak usia dini dalam memahami pembelajaran dan keaktifan anak semakin meningkat sehingga mampu mengembangkan kemampuan menyimak, berkomunikasi dan dapat mengungkapkan pendapat kepada teman temannya

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji t hitung untuk melihat perbandingan antara nilai sebelum dan sesudah dan dengan uji ini dapat terlihatapakah ada pengaruh dalam penggunaan boneka tangan atau tidak. Hasil yang diperoleh yaitu t tabel dengan taraf signifikan 0,5 yaitu 1,761 dengan t hitung yaitu 3,162, oleh karena itu dapat diketahui bahwa thitung adalah lebih besar dari pada tt yaitu $3,162 > 1,761$. Hal ini berarti hipotesis diterima dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 Tahun TKIP Nur Assalaam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui adanya perbedaan nilai pretest dan posttest dalam penggunaan boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun. Dalam hitungan pretest memiliki nilai rata-rata akhir 24,4 kategori belum berkembang sedangkan dalam hitungan posttest hasil akhir rata-rata 77 kategori berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis hasil yang diperoleh yaitu t tabel dengan taraf signifikan 0,5 yaitu 1,761 dengan t hitung yaitu 3,162, oleh karena itu dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada tt yaitu $3,162 > 1761$. Hal ini berarti hipotesis diterima dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TKIP Nur Assalaam.

UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran serta waktunya sehingga artikel ini dapat selesai. Serta penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M.S. (2021) *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021
- Ahmed, M., Inam, D. A., & Saif, J. (2021). *Effect of Storytelling on Listening Skills and Vocabulary of Preschool Children. Journal of Early Childhood Care and Education (JECCE)*, 5(2), 13–30.
- Al Azka, H. H., Setyawati, R. D., & Albab, I. U. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 224- 236.
- Anggraini, E. 2022. Membangun Komunikasi Efektif Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelurahan Negeri Baru. *Jurnal Usia Dini*
- Apptiningsari Dania.2021.Penerapan Metode dongeng dengan menggunakan boneka tangan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok BDI RA Darussalam Kecamatan PlosoKlaten Kabupaten Kediri. Dalam jurnal: *Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*,1(5), 362–372
- Arikunto, S. (2010). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif*, Al Fabet, Bandung, 22.
- Awalia Nur,dkk. 2021. Penerapan Keterampilan Menyimak Pada Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Di Kelompok B1 Tk Aisyiyah 1 Baolan. Dalam jurnal *Early Childhood Education Indonesian Journal* (4)1.
- (Baiq Nunike & Budiningsih, 2021) . Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-kanak di Lombok dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*.5(2) 2259-2268.
- Danandjaja, J. (1994). *Folklor Indonesia, ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain* (cet. Keempat). Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Depdiknas dirjen manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.

(de Lima, Harahap, & Marlissa, 2023). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok B di TK Yapris Marauke. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(2)202-210.

Dewi Indra N.N, dkk. 2017. Efektivitas Media Gambar Terhadap Recall Memory pada Mata Pelajaran IPS bagi Siswa Kelas III SD. Dalam Jurnal : *Jurnal Psikologi “Mandala”*. 1(1).

Faizin Imam. 2023. *Mengembangkan Kemampuan Bahasa melalui Metode Bercerita di TK Al-Fatah Tegal*. *Jurnal Al-Athfa*. 4(1).1-3.

Fikriyah.2022. *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying*. *Jurnal Tahsinia*. 3(1)11-19.

(Hafrianti, Wahyuningsih, & Soleha, 2020). Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode *Whole Brain Teaching*.*Jurnal Kumara Cendekia*. 8(4)402-416.

Harsono (1998) *Coaching dan Aspek-aspek coaching. Departemen pendidikan dan Kebudayaan:Jakarta*

Intan Nadia dan Ega Asnatasi.2020. *Journal education research* dengan judul Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak.

Iswari W.I, dkk.2021. Implementasi Media Boneka Tangan dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak. Dalam Jurnal: *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(2).

Irmayani.A.2020.Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Atfhal Mardhati Makassar.Dalam jurnal:Pemikiran dan Penelitian Anak Usia Dini.

Izzati Lailatul dan Yulsiyofriend.2020. *Jurnal pendidikan* dengan judul pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

Khotimah, K., & Jannah, M. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Dan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal ilmiah pendidikan citra bakti*, 8(2), 223-235.

Kurniati Dian,Musa dan Zukhairina.2022.Pembelajaran dengan Media Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. Dalam Jurnal: *Journal of Science Education*.(94-113)1.

- Lamuningtyas, Y.A. (2012). Pemberian dongeng untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia prasekolah. Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- (Maelani, Nuraeni, Syakila, & Lazuardi, 2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Kehidupan Manusia. KAMPRET Journal. 1(2)01-10.
- Marwah.2022.Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan. Dalam Jurnal MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 3(1).
- (Mandira, Jafaar, & Usman, 2023).Gaya Guru Bercerita Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Kota Banda Aceh. Jurnal Pesona Dasar. 11(2)160-168.
- Maulani Wuri,dkk.2016. Peningkatan Kemampuan Mengingat Cerita Melalui Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B TK Masyitoh IV Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
- Muliawati A, dkk. 2022. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Pada Kelompok B di TK Plus Salsabil Kabupaten Cirebon. Dalam Jurnal: Jurnal PAUD Agapedia. 3(1).
- Nuryadi, T. D. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media
- (Ovaliani, Fahrudin, Jaelani, & Astini, 2023) . Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B di Paud Al-himah Kediri Tahun 2023. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. 8(4) 2287-2292.
- Papalia, D.E, Olds, S.W., dan Feldman, R.D. 2004. *Human Development. 9 th ed. New York: McGraw Hill Companies,Inc*
- (Pramadita, Anggraeni, Jalaludin, Riznaini, & Fauziah, 2023) . Pemerolehan Bahasa Anak (Studi Kasus Bahasa Pertama Anak). Jurnal Ilmiah Multidisiplin.1(2)338-350.
- Priandana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Pascal Books
- Rahmah,F.F.,dkk.2023.Pengaruh Penggunaan Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun. Dalam Jurnal: Kumara Cendekia. (271-279)11.

- (Rangkoly, 2023) . Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bercerita Disekolah Minggu Jemaat GKI Silo. Jurnal Wiyata Cederawasih.1(1)32-28.
- Ridwan,Widi Wulansari.2019.Menumbuhkan Karakter anak Usia dini Melalui Cerita Boneka Tangan Dalam Model Takdzkirah. Dalam Jurnal: *Proceeding of the ICECRS, Volume 2 Issue 1 (June 2019): 133,*
- Rizkiyana, M. 2019. Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Santrock, J. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta. Erlangga. Edisi Kesebelas
- Sari, M. N. 2014. Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas B TK Yasporbi Kota Bengkulu. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Bengkulu.
- Setiawati Nani,dan DarmaPutra,Zukhairina.2023.Penerepan Metode Bercerita dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun. Dalam jurnal: *Journal of Science Education.* (1-15) 2.
- (Sofia & Sit, 2024) .Eksplorasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini:Analisa Faktor Indikator dan Tahapan Perkembangan. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.5(2)278-288.
- (Shofwan, 2022). Manfaat dan Tujuan Mendongeng Untuk Pendidikan Anak Usia Dini.Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. 2(2)184-195.
- (Widyana, Tarsikah, & Krisna, 2020) . Pengasuhan Oleh ibu Menurunkan Resiko Gangguan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 1 Tahun. Malang *Journal Of Midwifery.* 1(1) 10-16.
- Yani.A.S tahun.2022.*Sycholinguistic Analysis: The Influence Of The Using Puppet Finger As A Media To Increase The Child's Vocabullary At TK ATTAQY Class B Jalan Tangguk Bongkar X No.15 Medan.* Vol. 9 No. 2 Juni
- Zubaidah, Enny. (2009). Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta